

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Menulis merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas kehidupan manusia. Menurut Muchlisoh, “Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu”.

Muchlisoh mengemukakan bahwa “Menulis ialah suatu kegiatan atau aktivitas dari seorang penulis untuk menyampaikan suatu gagasan secara tidak langsung kepada orang lain atau pembaca dengan menggunakan lambang atau grafik untuk dapat dipahami oleh orang lain atau pembaca”¹. Kemudian menurut Suparno dan Mohammad menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan dari penulis kepada pembaca dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.²

Berdasarkan pendapat-pendapat mengenai pengertian menulis yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang menggambarkan lambang-lambang bunyi dari suatu bahasa untuk menyampaikan pesan dari penulis kepada pembaca dengan syarat pembaca

¹ Muchlisoh, dkk, *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3*, (Jakarta: Depdikbud, 1992), h. 240

² Suparno dan Mohammad, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: universitas terbuka, 2007), h. 103

mengerti dengan lam-bang bunyi yang dibuat. Menulis juga kegiatan yang sangat penting dalam Islam. Hal ini terbukti pada kitab Al-Quran dalam surat Al-Kahfi ayat 109 sebagai berikut:

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي

وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا ﴿١٠٩﴾

Artinya: “Katakanlah Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)”. (QS. Al-Kahfi : 109)³

Kata () *kalimat* adalah bentuk jama' dari kata () *kalimah*. Ada ulama yang memahaminya dalam arti pengetahuan Allah swt. Thahir Ibn 'Asyur yang memahami demikian, menulis bahwa “kalimat-kalimat Allah adalah apa yang menunjuk pada ilmu-Nya dari apa yang diwahyukan-Nya kepada rasul. Segala yang diketahui tulisnya dapat diberitakan dan bila telah diberitakan malaika menjadi kalimat. Dari sinilah sehingga pengetahuan dinamai *kalimat*. Allah swt telah menyampaikan sebagian dari pengetahuan-Nya, kalau Dia berkehendak maka Dia dapat menyampaikan selain yang telah disampaikan-Nya itu. Apa yang dapat disampaikan itu dinamai juga *kalimat-kalimat*, karena bila ia disampaikan, ia juga menjadi *kalimat-kalimat*.

Selanjutnya Ibn 'Asyur menambahkan bahwa karena *pengetahuan/kalimat disampaikan* kepada rasul hendaknya ditulis agar langgeng,

³Departemen Agama RI, *al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h.304

maka dipersamakanlah pengetahuan Allah yang disampaikan-Nya itu, serta yang belum disampaikan dapat disampaikan-Nya. dipersamakanlah semua itu dengan kalimat-kalimat tertulis. Dan untuk tujuan yang dimaksud disebutlah sebagai pelambangnya tinta yang digunakan untuk menulis.⁴

Inilah kalimat-kalimat Ilahi yang telah mengherankan akal dan menghabiskan umur dalam membahas sedikit ilmu dari padanya. Meskipun demikian, manusia masih tetap buta tentang perkaranya, dan hanya sedikit sekali yang baru diketahuinya. Kita memohon, semoga Allah menjadikan amal kita tulus untuk mendapatkan keridaan-Nya, tidak ditujukan untuk mendapatkan keridaan seorangpun diantara makhluk-Nya.⁵

Ayat di atas menunjukkan pentingnya menulis, Allah swt menyampaikan bahwa menulis memiliki makna yang sama dengan kalimat/pengetahuan yang disampaikan melalui tulisan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menulis memiliki peranan penting dalam ilmu pengetahuan. Allah akan menetapkan derajat orang-orang yang menuntut ilmu pengetahuan pada posisi yang sangat tinggi dan terhormat sebagaimana dalam firman Allah dalam surat Al-Mujadalah ayat 11:

⁴ M.Quraih Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta:Lentera Hati:2002), cet. Ke-1, h.140-141

⁵ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Terjemah Tafsir Al-Maragi 16*, (Semarang: Karya Toha Putra Semarang, 1993), cet. Ke 2, h. 45-47

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٦﴾

Artinya : Hai orang-orang beriman! Apabila dikatakan kepadamu: "Berilah kelapangan dalam majelis-majelis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.⁶

Ayat ini mengatakan, Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu dan beriman kepada Allah. Maka dalam pelaksanaan aktivitas pendidikan harus diterapkan sejak usia bayi dalam buaian hingga akhir hayat, seperti yang dianjurkan oleh Allah swt.

Sekolah Dasar siswa dituntut untuk memiliki kemampuan menulis. Di mana dalam pembelajarannya menulis terbagi atas dua kelas yaitu; kelas rendah (kelas I, II dan III) dan kelas tinggi (kelas IV, V dan VI)

Siswa kelas rendah kemampuan menulis ditekankan pada kemampuan siswa menulis kalimat-kalimat sederhana dengan huruf, dan cara menulis yang benar. Sedangkan kemampuan menulis pada kelas tinggi diarahkan pada berbagai bentuk tulisan yang dikenal dengan jurnal, narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi, ekspositori dan sebagainya.

Menulis karangan adalah salah satu bentuk kemampuan berbahasa yang dituntut dalam kurikulum KTSP. Seperti yang terdapat pada KD 8.1 :

⁶ Op.Cit , Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan, h.543

Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca). Menurut Sabarti menulis karangan menuntut kemampuan kompleks, sebab untuk mengarang siswa dituntut mampu mengemukakan ide dengan baik, di samping itu ide-ide yang dikemukakan ini hendaklah dituturkan dalam kalimat efektif. Kalimat-kalimat efektif ini tidak terlepas dari penggunaan kosa kata, tanda baca, dan ejaan yang benar.⁷

Dalam pembelajaran menulis deskripsi di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, siswa dituntut untuk dapat membuat karangan yang melukiskan suatu keadaan, objek, tempat maupun manusia secara detail dengan menggunakan ejaan yang disempurnakan (EYD) secara tepat serta ditunjang oleh ide-ide, imajinasi dan gaya bahasa yang dimiliki siswa. Menurut Sabarti dengan memiliki kemampuan menulis siswa dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan dan pengalamannya serta memperluas pengetahuan yang dimilikinya.

Namun, berdasarkan observasi yang penulis temui di lapangan, sebagian besar dari menulis karangan deskripsi siswa kelas IV MIN 7 Pesisir Selatan terlihat masalah-masalah praktis dalam menulis karangan deskripsi, kerancuan terlihat dalam menyusun kata dan kalimat sederhana. Di mana paragraf-paragraf yang dibuat siswa kurang padu atau kurang terlihat adanya hubungan antar paragraf sehingga nilai siswa dalam menulis rendah, tidak

⁷ Sabarti, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 1991), h.65

adanya media yang menarik sehingga siswa cenderung bosan dalam sehingga siswa menjadi tidak fokus dalam belajarnya.⁸

Berdasarkan informasi guru kelas IV MIN 7 Pesisir Selatan data nilai harian mengarang deskripsi masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel presentase ketuntasan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di bawah ini:

Tabel 1.1
Nilai Harian Mengarang Deskripsi Kelas IV MIN 7 Pesisir Selatan
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun 2016/2017⁹

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KKM B.I	NILAI	KET	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	AO	P	75	80		
2	AM	L	75	30		
3	AMJ	P	75	50		
4	AP	P	75	50		
5	B	L	75	30		
6	CP	L	75	75		
7	D	L	5	50		
8	IA	L	75	80		
9	LM	L	75	15		
10	MA	P	75	30		
11	MI	L	75	40		
12	NP	P	75	75		
13	RMA	P	75	80		
14	RN	L	75	50		
15	RN	L	75	80		
16	RN	P	75	70		
17	TF	P	75	10		
Jumlah					955	
Rata-rata					56,1	

Sumber : Guru kelas IV MIN 7 Pesisir Selatan, Pesisir Selatan

⁸Observasi, Melni Rosary, *Guru Kelas IV MIN 7 Pesisir Selatan*

⁹Wawancara Melni Rosary, *Guru Kelas IV MIN 7 Pesisir Selatan*

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa dari 17 peserta didik kelas IV sebanyak 7 orang memperoleh nilai Bahasa Indonesia yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 10 orang memperoleh nilai di bawah KKM.

Berdasarkan fakta-fakta yang ada, peneliti berniat untuk mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi bagi siswa di kelas IV MIN 7 Pesisir Selatan. Pada penelitian ini peneliti akan mengajak siswa menggunakan model *Concept Sentence* Berbantuan *Flash Card* dalam mengumpulkan ciri-ciri dan keterangan dari objek yang akan dideskripsikan.

Solusi yang ditawarkan yaitu *concept sentence* Berbantuan *Flash Card*, yang mana *concept sentence* adalah strategi pembelajaran yang dilakukan dengan beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata kunci-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf, akan lebih optimal apabila ditunjang dengan media pembelajaran. Peneliti memilih *flash card* atau *education card* untuk menunjang pembelajaran dengan model *concept sentence*. Media *flash card* merupakan media visual yang dapat memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan serta menumbuhkan minat siswa dan memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. *Flash card* merupakan kartu-kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata, diperkenalkan oleh Glen. Gambar-gambar pada *flash card* dikelompokkan antara lain: seri binatang, buah-buahan, lingkungan, warna, bentuk-bentuk angka, dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Model *Concept Sentence* Berbantuan *Flash Card* bagi Siswa Kelas IV MIN 7 Pesisir Selatan. Dengan menggunakan model dan media ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar menulis siswa.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan , maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis deskripsi dengan menyusun kalimat.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan penggunaan tanda titik.
3. Guru kurang memperhatikan aktivitas siswa dalam menulis karangan deskripsi.
4. Guru belum menggunakan model yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.
5. Guru kurang memperhatikan tingkat kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

C. Batasan Masalah

Dari berbagai masalah yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah akan di teliti. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan

waktu, tenaga, dan biaya. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Perencanaan desain pembelajaran mengarang deskripsi dengan menggunakan model *concept sentence* berbantuan *flash card* pada siswa kelas IV MIN 7 Pesisir Selatan.
2. Pelaksanaan pembelajaran mengarang deskripsi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan model *concept sentence* berbantuan *flash card* pada siswa kelas IV MIN 7 Pesisir Selatan.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajar mengarang deskripsi dengan menggunakan model *concept sentence* berbantuan *flash card* pada siswa kelas IV MIN 7 Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, Secara umum rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah Apakah *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Model Concept Sentence Berbantuan Flash Card* Kelas IV MIN 7 Pesisir Selatan dapat ditingkatkan .

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah “untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model *concept sentence* berbantuan *flash card* bagi siswa kelas IV MIN 7 Pesisir Selatan. Secara terperinci tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa melalui perencanaan desain pembelajaran di MIN 7 Pesisir Selatan.

2. Meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa melalui pelaksanaan pembelajaran di MIN 7 Pesisir Selatan.
3. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran mengarang deskripsi di MIN 7 Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang akan penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Menambah wawasan penulis tentang peningkatan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan *Model Concept Sentence* berbantuan *flash card*.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru kelas dengan melihat hasil peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi yang dialami oleh peserta didik dengan menggunakan *Model Concept Sentence* berbantuan *flash card*.
3. Meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV MIN 7 Pesisir Selatan dengan menggunakan *Model Concept Sentence* berbantuan *flash card*.

G. Definisi Operasional Variabel

1. Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi

a. Peningkatan

Peningkatan menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI), pengertian peningkatan adalah “Proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).”

b. Kemampuan

Kemampuan menurut KBBI adalah “ Kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kita berusaha dengan diri sendiri.”

c. Menulis

Menulis merupakan proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambing/tanda/tulisan yang bermakna.

d. Deskripsi

Deskripsi berasal dari kata *descrebe* yang berarti menulis tentang, atau membeberkan hal.¹⁰ Deskripsi juga berasal dari bahasa latin yaitu *describere* yang berarti menggambarkan atau memberikan suatu hal. Dari segi istilah deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat membayangkan (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dituliskan itu sesuai dengan citra penulisnya.

¹¹Semi, menyatakan: Deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada sensitivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar, bagaikan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan atau mengalami langsung objek tersebut.

¹⁰*Ibid.*,h. 93

¹¹Jauharoti Alfin, dkk., *Op.Cit.*, h. 11-7

2. Model Pembelajaran Concept Sentence Berbantuan Flash Card

Model *concept sentence* berbantuan *flash card* didasarkan pada teori behavioristik. Salah satu tokoh aliran behavioristik, Skinner menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku. Perilaku dalam belajar mempunyai arti luas, yang sifatnya bisa berwujud perilaku yang tidak tampak (*invert behavior*) atau perilaku yang tampak (*overt behavior*). Sebagai suatu proses, dalam kegiatan belajar dibutuhkan waktu sampai mencapai hasil belajar.¹²

Model *concept sentence* yang merupakan model pembelajaran dengan menggunakan kata kunci dalam kegiatan menulis deskripsi dibantu dengan menggunakan *flash card* atau kartu bergambar yang dapat mempermudah siswa dalam menuliskan karangannya.

3. Siswa Kelas V MIY Pesisir Selatan

Selama mengajar penulis harus memahami karakter siswa yang diajarkan, adapun karakter siswa kelas tinggi (10-12 tahun) usia tersebut termasuk kelas 3-6 yaitu:

- a. Adanya korelasi positif yang tinggi antara keadaan kesehatan pertumbuhan jasmani dengan prestasi sekolah
- b. Sikap cenderung memuji diri sendiri
- c. Suka membandingkan dirinya dengan anak lain

Rifa'I, Ahmad dan Anni cathrina. *Psikologi Pendidikan*. (Semarang: Unnes, 2009), h. 106

- d. Kalau tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggapnya tidak penting
- e. Pada masa ini anak menghendaki nilai yang baik tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi baik atau tidak
- f. Hal yang bersifat konkret lebih mudah dipahami ketimbang yang abstrak
- g. Kehidupan adalah bermain. Bermain bagi anak usia ini adalah sesuai yang dibutuhkan dianggap serius, bahkan anak-anak tidak dapat membedakan secara jelas perbedaan bermain dengan bekerja
- h. Kemampuan mengingat dan berbahasa berkembang sangat cepat dan mengagumkan.¹³

MIN 7 Pesisir Selatan terletak di Jl. Pasar Baru-Asam Kumbang
Kecamatan Bayang.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

¹³Luqman Hakim, 2013. *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*, Terdapat Pada [Http://Jejecmsbhnajar.Wordpress.Com/2013/04/23/Karakteristik-Dan-Perkembangan-Belajar-Siswa-Disekolah-Dasar/](http://Jejecmsbhnajar.Wordpress.Com/2013/04/23/Karakteristik-Dan-Perkembangan-Belajar-Siswa-Disekolah-Dasar/) diakses pada hari senin, 04 januari 2016. Pukul 16.00 wib